

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh Pengalaman Organisasi terhadap *Work Readiness* Mahasiswa, dan (2) peran Pengalaman Magang dalam memoderasi pengaruh Pengalaman Organisasi terhadap *Work Readiness*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro, Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari 150 responden yang merupakan mahasiswa aktif S1 FEB Universitas Diponegoro, minimal semester 6, memiliki pengalaman organisasi, serta telah atau sedang menjalani program magang. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan analisis moderasi menggunakan *software SmartPLS* untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Readiness* Mahasiswa. Selain itu, Pengalaman Magang terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara Pengalaman Organisasi dan *Work Readiness*, yaitu memperkuat pengaruh positif dari keterlibatan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa secara profesional. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan organisasi berperan sebagai fondasi pembentukan soft skills dan kepemimpinan, sementara pengalaman magang berfungsi sebagai katalisator yang mengonversi kompetensi tersebut menjadi kesiapan kerja yang konkret dan relevan dengan kebutuhan industri.

Kata Kunci: Pengalaman Organisasi, *Work Readiness*, Pengalaman Magang.

